

**LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
PENATAAN TATA LAKSANA
PENERAPAN E-OFFICE/E-GOVERNMENT
TRIWULAN II TAHUN 2025**



**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALEMBANG**

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (Stasiun KIPM) Palembang dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Triwulan II Tahun 2025.

Laporan monitoring dan evaluasi ini merupakan upaya Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang dalam mewujudkan Zona Intergrasi Wilayah Bebas Korupsi (ZI WBK).

Sistematika penyusunan laporan monitoring dan evaluasi ini dibagi menjadi beberapa bab yaitu Pendahuluan, Pelaksanaan Kegiatan, Analisis dan Pembahasan, Tindak lanjut hasil monev sebelumnya dan Penutup.

Penyusunan Laporan monitoring dan evaluasi Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi ini merupakan wujud kesungguhan Stasiun KIPM Palembang dalam menerapkan prinsip-prinsip *good and clean governance*. Diharapkan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Palembang menjadi lebih fokus, efektif, efisien, profesional dan akuntabel dalam rangka mendukung visi dan misi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).



Palembang, 30 Juni 2025

Kepala,


Yoyok Fibrianto, S.E., S. Pi., M. Pi

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Dasar Pelaksanaan	2
BAB II : PELAKSANAAN KEGIATAN	3
A. Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengukuran Kinerja Unit, Operasionalisasi SDM dan Pelayanan Publik	3
B. Manfaat Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi di Stasiun KIPM Palembang..	4
BAB III : ANALISIS DAN PEMBAHASAN	15
A. Perbandingan SOP dan realisasi	15
B. Permasalahan	15
C. Saran Perbaikan	15
BAB IV : TINDAK LANJUT HASIL MONEV SEBELUMNYA	16
A. Saran / Rekomendasi Monev Sebelumnya	16
B. Tindak Lanjut Hasil Monev Sebelumnya	16
BAB V : PENUTUP	17
LAMPIRAN	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan yang memberikan pelayanan publik dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Jenis pelayanan publik yang diberikan oleh Stasiun KIPM Palembang adalah pelayanan jasa karantina ikan dalam rangka pencegahan masuk dan tersebarnya hama penyakit ikan karantina dan pengujian mutu hasil perikanan dalam rangka pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan.

Ditetapkannya Peraturan Presiden RI Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab (*good governance*) melalui penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap proses kebijakan publik. Dalam proses keterlibatan masyarakat perlu diakomodasikan dengan cara mempermudah jaminan akses informasi publik berdasarkan pedoman pengelolaan informasi dan dokumentasi.

Dalam kaitan ini, pelayanan publik diharapkan dapat terjangkau oleh semua lapisan masyarakat dan memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan publik dari mana saja sehingga tidak perlu melakukan pendaftaran secara langsung ke kantor Stasiun KIPM Palembang.

B. Tujuan

Tujuan dari dilaksanakannya monitoring dan evaluasi (monev) ini adalah :

1. Sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan pengelolaan pelayanan publik, pengukuran kinerja unit, dan operasionalisasi SDM berbasis online di Stasiun KIPM Palembang dalam rangka pelaksanaan pelayanan publik yang mudah dan tetap berjalan dengan baik.

2. Sebagai bahan masukan dan rekomendasi tindak lanjut apabila dalam pelaksanaannya mengalami kendala atau permasalahan.

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup monev kegiatan terkait pelayanan publik secara online meliputi :

- a. Kebijakan pelayanan publik online di lingkungan Stasiun KIPM Palembang
- b. Pemenuhan Permohonan pelayanan publik online yang dapat diakses oleh publik
- c. Penetapan penugasan petugas layanan publik online
- d. Pengukuran kinerja unit.
- e. Operasionalisasi SDM

D. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
2. Peraturan Presiden RI Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi.
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 42 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Layanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2024 tentang Kewenangan Pembinaan dan Pengendalian dalam rangka Penerbitan Sertifikat Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
6. Keputusan Kepala BKIPM No 27 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Publik BKIPM.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengukuran Kinerja Unit, Operasionalisasi SDM dan Pelayanan Publik

Adapun hasil monev pada periode Triwulan II 2025 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Monev Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

NO	RUANG LINGKUP	HASIL MONITORING DAN EVALUASI		KETERANGAN/ RENCANA TINDAK LANJUT
		SEBELUM	KONDISI SAAT INI	
1	Kebijakan pelayanan publik online di lingkungan Stasiun KIPM Palembang	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
2	Pemenuhan Permohonan pelayanan publik online yang dapat diakses oleh publik			
	- Honest HACCP	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
	- e-PNBP	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
	- AMPERA	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
	- SIAP MUTU	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
	- OSS BPPMHKP	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
	- SKP Online	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
3	Penetapan penugasan petugas layanan informasi	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
4	Ruangan dan/atau meja layanan informasi publik online	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
5	Pengukuran kinerja unit			
	- Kinerjaku	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
	- e-SAKIP REVIU	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
	- SILAB	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
6	Operasionalisasi SDM			
	- E-PEGAWAI	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
	- E-KINERJA	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
	- PORTAL SSO KKP	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
	- E-PRESENSI	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
	- APIBA	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai

B. MANFAAT PENERAPAN APLIKASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI STASIUN KIPM PALEMBANG

1. Matriks Pemanfaatan Aplikasi HONEST HACCP

Matriks pemanfaatan aplikasi HONEST HACCP dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Matriks Pemanfaatan aplikasi Honest HACCP

Indikator	Sebelum	Sesudah	Estimasi
Waktu	Memerlukan waktu untuk mengirimkan surat permohonan dan persyaratan sertifikasi serta menunggu konfirmasi penerimaan	Lebih efisien dalam waktu, karena surat permohonan dan persyaratan sertifikasi dapat diupload di aplikasi serta konfirmasi penerimaan dapat langsung diketahui	Mempercepat konfirmasi penerimaan dalam pengajuan permohonan dalam 2-5 hari
Kemudahan	Dalam perpanjangan sertifikat HACCP, pengguna jasa datang ke instansi dan membawa kelengkapan dokumen serta mengirimkannya ke Pusat Pengendalian Mutu di Jakarta	Perpanjangan sertifikat HACCP, pengguna jasa dapat menginput kelengkapan dokumen melalui aplikasi	Memudahkan dalam dalam perpanjangan sertifikat HACCP dan fleksibel waktu
Biaya	Biaya pengiriman dokumen	Tidak ada biaya	Mengurangi biaya pengiriman dokumen
Keamanan/ Ketelusuran	Dokumen cepat rusak	Ringkas dalam penempatan, mudah pencarian data dan memantau masa berlakunya sertifikat	Aplikasi lebih memudahkan dalam ketelusuran data
Kearsipan	Dokumen diarsipkan secara manual	Data tidak mudah hilang karena tersimpan di online	Pengarsipan data lebih aman pada aplikasi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pemanfaatan dan penerapan aplikasi HONEST HACCP di SKIPM Palembang menjadikan adanya efisiensi waktu dan biaya serta terjaminnya keamanan dan ketelusuran dokumen.

2. Matriks Pemanfaatan Aplikasi e-PNBP

Manfaat penerapan aplikasi e-PNBP dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Matriks Pemanfaatan Aplikasi e-PNBP

Indikator	Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
Waktu	Pengguna jasa memerlukan waktu membayar ke UPT memakai mesin EDC	Lebih efisien dalam waktu pengguna jasa dapat membayar tagihan dari mana saja dan menggunakan metode pembayaran online	Mempermudah pembayaran dan pekerjaan bendahara penerimaan lebih efisien.
Kemudahan	Pengguna jasa harus datang ke UPT untuk membayar tagihan dan jika ada gangguan dalam jaringan bank pemilik mesin EDC, pembayaran dapat terganggu/gagal dan tidak dapat dikonfirmasi	Pengguna jasa dapat membayar tagihan sesuai billing dari mana saja menggunakan metode pembayaran online. Pembayaran dapat dikonfirmasi secara langsung oleh aplikasi	Memudahkan pembayaran dan penghitungan PNBPNBP
Biaya	Pemakaian kertas dan tinta yang besar	Pemakaian kertas dan tinta hanya pencetakan kwitansi PNBPNBP	Pengurangan biaya kertas dan tinta
Keamanan/ Ketelusuran/ Konfirmasi	Pembayaran tidak aman dan konfirmasi pembayaran karena tergantung pada jaringan bank	Pembayaran bisa dilakukan di rumah dan konfirmasi pembayaran langsung oleh aplikasi	Memudahkan dalam konfirmasi pembayaran dan ketelusuran pembayaran
Kearsipan	Dokumen diarsipkan secara manual	Data tidak mudah hilang karena tersimpan di online	Pengarsipan data lebih aman pada aplikasi

3. Matriks Pemanfaatan Aplikasi AMPERA

Manfaat penerapan aplikasi AMPERA dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Matriks Pemanfaatan AMPERA

Indikator	Sebelum	Sesudah
Waktu	Pengguna jasa harus mengantri pengambilan <i>Health Certificate</i> (HC) setelah pengecekan kebenaran isi sesuai dengan SOP pelayanan	Pengguna jasa dapat mengambil <i>Health Certificate</i> (HC) setelah konfirmasi di aplikasi AMPERA

Indikator	Sebelum	Sesudah
		tanpa antri di kantor Pelayanan SKIPM Palembang
Kemudahan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengguna jasa harus mencari berbagai macam informasi dan regulasi dari web yang terpisah-pisah • Sistem berbasis web dan tidak semua orang familiar dalam penggunaannya, terutama golongan pengguna jasa yang sudah berumur • Aplikasi-aplikasi terpisah-pisah (HACCP online, CKIB online, Sistercaroline, dll) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai macam informasi dan regulasi KKP tersedia di aplikasi AMPERA • Sistem berbasis android sehingga mudah digunakan oleh siapa saja dan dimana saja • Berbagai macam aplikasi pelayanan KKP terintegrasi menjadi 1 di aplikasi

4. Matriks Pemanfaatan Aplikasi SIAP MUTU

Tabel 5. Matriks Pemanfaatan SIAP MUTU

Indikator	Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
Waktu	Pengguna jasa memerlukan waktu untuk membuat permohonan ke UPT dan petugas harus mengecek kelengkapan dokumen dan membuat laporan sesuai SOP	Lebih efisien dalam waktu, karena permohonan dan kelengkapan diupload di aplikasi dan petugas hanya menginput data, aplikasi membuat surat dan laporan	Efisiensi waktu karena dalam 2-3 jam, sertifikat dapat diterbitkan
Kemudahan	Pengguna jasa harus datang ke UPT untuk membuat dan mengisi form permohonan dan membawa kelengkapan dokumen	Pengguna jasa dapat menginput data permohonan dan kelengkapan dokumen melalui aplikasi	Memudahkan dalam dalam mengajukan permohonan dan pendaftaran pengguna jasa baru
Keamanan/ Ketelusuran	Dokumen cepat rusak	Ringkas dalam penempatan, mudah pencarian data dan sertifikat	Aplikasi lebih memudahkan dalam ketelusuran data
Kearsipan	Dokumen diarsipkan secara manual	Data tidak mudah hilang karena tersimpan di online	Pengarsipan data lebih aman pada aplikasi

5. Matriks Pemanfaatan E-SAKIP REVIU

Tabel 6. Matriks Pemanfaatan E-SAKIP REVIU

Indikator	Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
Waktu	Waktu pelaporan tidak dapat dipantau	Waktu pelaporan dapat terpantau	Efisiensi waktu
Kemudahan	Pelaporan secara manual	Pelaporan dilakukan dengan mengunggah ke dalam aplikasi	Pengiriman laporan lebih efisien dan efektif
Biaya	Biaya pemakaian kertas dan tinta serta pengiriman dokumen laporan yang besar	Laporan diunggah di aplikasi sehingga tidak ada biaya pengiriman	Pengurangan biaya
Keterbukaan Informasi	Belum dapat diakses publik	Dapat diakses publik	Aksesibilitas mudah
Keamanan/ Ketelusuran	Dokumen cepat rusak dan susah ditelusuri	Laporan tersimpan aplikasi secara online	Ketelusuran laporan lebih mudah
Kearsipan	Dokumen diarsipkan secara manual	Dokumen tidak mudah hilang dan tersimpan secara online	Pengarsipan data lebih aman

6. Matriks Pemanfaatan Aplikasi Kinerja

Manfaat penerapan aplikasi kinerja ada pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Matriks Pemanfaatan Aplikasi Kinerja

Indikator	Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data dan laporan membutuhkan waktu • Pengumpulan data dilakukan oleh masing-masing penanggung jawab IKU sehingga sinkronisasi membutuhkan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data dan laporan membutuhkan waktu yang lebih singkat karena semua dokumen kinerja sudah diunggah di aplikasi • Sinkronisasi data lebih cepat dan efektif 	Terjadi efisiensi waktu
Kemudahan	Pelaporan dan penilaian secara manual	Pelaporan dan penilaian capaian	Pelaporan ke Instansi Pusat menjadi lebih

Indikator	Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
		kinerja dapat segera dilakukan	efisien dan mudah, pengukuran capaian kinerja menjadi lebih mudah
Keamanan/ Ketelusuran	Dokumen cepat rusak dan susah untuk ditelusuri	Mudah dalam menelusuri laporan dan dokumen tersimpan dengan aman di aplikasi	Aplikasi lebih memudahkan dalam ketelusuran data
Kearsipan	Data diarsipkan secara manual	Data tidak mudah hilang dan tersimpan secara online	Pengarsipan data lebih aman

7. Matriks Pemanfaatan Aplikasi SILAB

Manfaat penerapan aplikasi SILAB di Stasiun KIPM Palembang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Matriks Pemanfaatan Aplikasi SILAB

Indikator	Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
Waktu	Waktu pencarian data bahan lama	Waktu pencarian data bahan lebih singkat	Efisien waktu pencarian
Kemudahan	Pelaporan secara manual	Mudah melihat data/stok bahan laboratorium	Pencarian data/stok bahan mudah
Biaya	Pemakaian tinta dan kertas	Pengurangan biaya tinta dan kertas	Efisiensi biaya
Keamanan/ Ketelusuran	Dokumen cepat rusak	Tidak memakan banyak ruang, sisa stok bahan laboratorium mudah dipantau	Ketelusuran data mudah (fleksibilitas dan efisien waktu)
Kearsipan	Dokumen diarsipkan secara manual	Data tidak mudah hilang	Pengarsipan data lebih aman
Laporan	Laporan dibuat secara manual	Laporan persediaan bahan laboratorium dari aplikasi	Memudahkan dalam laporan

8. Matriks Pemanfaatan Aplikasi E-PEGAWAI

Manfaat penerapan aplikasi e-Pegawai dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Matriks Pemanfaatan Aplikasi E-PEGAWAI

Indikator	Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
Waktu	Membutuhkan waktu untuk menginput data jika ada perubahan data pegawai karena harus meminta informasi langsung kepada pegawai yang bersangkutan	waktu penginputan data lebih singkat dan pegawai dapat menginput data masing-masing dan pencarian data pegawai dapat dilakukan secara langsung	Efisiensi waktu dalam penginputan data
Kemudahan	Pengumpulan data pegawai harus mencari arsip atau folder pegawai	Data pegawai dapat dikumpulkan dengan mudah melalui aplikasi	Data pegawai mudah didapatkan
Biaya	Memerlukan pemakaian tinta dan kertas yang cukup besar	Pengurangan biaya kertas dan tinta karena sebagian dokumen diarsipkan online	Pengurangan biaya untuk pemakaian kertas dan tinta
Keamanan/ Ketelusuran	<ul style="list-style-type: none"> • Data pegawai sulit ditelusuri jika diperlukan • Dokumen data pegawai bisa hilang atau rusak 	<ul style="list-style-type: none"> • Data pegawai mudah ditelusuri dan didapatkan jika diperlukan • Dokumen data pegawai diarsipkan online di aplikasi 	Ketelusuran dan pencarian data pegawai lebih mudah dan menjamin dokumen aman dari hilang/rusak
Kearsipan	Dokumen diarsipkan secara manual	Dokumen tidak mudah hilang dan tersimpan secara online	Pengarsipan data lebih aman

9. Matriks Pemanfaatan Aplikasi E-KINERJA

Manfaat penerapan aplikasi e-Kinerja pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Matriks Pemanfaatan Aplikasi E-Kinerja

Indikator	Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
Sinkronisasi data	Data pegawai masih belum terintegrasi dengan BKN	Lebih efisien karena data pegawai sudah terintegrasi dengan BKN	Data lebih mudah disinkronisasi dan mempercepat waktu sekitar 4-5 hari

Indikator	Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
Waktu	Pegawai memiliki dua penilaian yaitu kinerja dan perilaku dengan 2 aplikasi berbeda	Penilaian pegawai dalam 1 aplikasi	Waktu yang digunakan menjadi lebih efisien

10. Matriks Pemanfaatan Aplikasi PORTAL SSO KKP

Manfaat penerapan aplikasi Portal SSO KKP pada Tabel 10 berikut.

Tabel. 11. Matriks Pemanfaatan Aplikasi PORTAL SSO KKP

Indikator	Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
Waktu	Membutuhkan waktu untuk : <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian surat dan disposisi harus diantar ke penerima • Pencatatan surat dan disposisi di buku agenda surat Waktu yang terpakai dalam kondisi normal 1-2 jam	Aplikasi Portal SSO KKP hanya membutuhkan ± 30 menit dari pengelolaan pencatatan surat sampai disposisi	Efisiensi waktu $\pm 1,5$ jam
Biaya	Memerlukan pemakaian tinta dan kertas dalam pengelolaan surat yang cukup besar	Biaya hanya untuk pencetakan surat	Pengurangan pengelolaan surat yang cukup signifikan
Kemudahan	<ul style="list-style-type: none"> • Surat dan disposisi diterima langsung oleh penerima • Cuti diajukan manual 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat dan disposisi dikirim ke email dan akun pegawai • Cuti dapat diajukan melalui aplikasi 	Fleksibilitas dan efisiensi waktu
Keamanan/ Ketelusuran	<ul style="list-style-type: none"> • Surat dan disposisi susah ditelusuri karena harus mencari dokumennya dulu • Surat dan disposisi bisa hilang atau rusak 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat dan disposisi mudah ditelusuri jika diperlukan • Surat dan disposisi tersimpan di aplikasi 	Aplikasi e-Layar dapat mengamankan surat dan disposisi
Kearsipan	Surat diarsipkan secara manual	Surat tidak mudah hilang dan tersimpan secara online	Pengarsipan surat lebih aman
Sinkronisasi Data	Data persuratan belum sinkron	Aplikasi sudah terintegrasi dengan email	Mudah dalam pengiriman email

11. Matriks Pemanfaatan Aplikasi E-Presensi

Tabel 12. Matriks Pemanfaatan Aplikasi E-Presensi

Indikator	Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Membutuhkan waktu lama untuk absensi \pm 5 menit • Antrian absen di dekat alat <i>finger print</i> \pm 5-10 menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih cepat karena memakai handphone masing-masing, paling lama 1 menit • Tidak harus antri 	Efisiensi waktu sekitar 4-9 menit
Listrik	Absensi tidak bisa dilakukan jika Listrik mati	Gangguan Listrik tidak menghambat absensi	Pegawai tidak terganggu oleh matinya listrik
Biaya	Biaya alat <i>finger print</i> dan pengganti bila rusak cukup besar	Tidak ada biaya	Efisiensi biaya
Keamanan/ Ketelusuran	<ul style="list-style-type: none"> • Belum memakai GPS • Rekaman absensi tidak bisa langsung dilihat, harus membuka e-pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah memakai GPS • Rekaman absensi dapat langsung dilihat pada aplikasi e-presensi 	
Sinkronisasi data	Data absensi sering tidak terekam sehingga operator harus sering mengecek atau membuka aplikasi e-pegawai	Pegawai dapat melihat langsung data di handphone absensi masing-masing	Sinkronisasi data sangat cepat

12. Matriks Pemanfaatan Aplikasi APIBA

Manfaat penerapan aplikasi APIBA pada Tabel dibawah ini

Tabel. Matriks Pemanfaatan Aplikasi APIBA

Indikator	Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
Waktu	Mebutuhkan waktu untuk :Mengajukan form permohonan kepada PJB dan Kaur Umum dan mendapatkan persetujuan. Waktu yang terpakai dalam kondisi normal 20 - 45 menit	Aplikasi APIBA hanya membutuhkan <u>5 - 10 menit</u> dari pengajuan form sampai penyetujuan peminjaman	Efisiensi waktu \pm 10 = 35 menit
Biaya	Memerlukan pemakaian tinta dan kertas dalam	Biaya hanya untuk pencetakan data	Pengurangan pengelolaan

Indikator	Penerapan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
	pengelolaan form peminjaman yang cukup besar	peminjaman jika diperlukan	yang cukup signifikan
Kemudahan	<ul style="list-style-type: none"> Data barang sulit di dimonitor Pengisian form cukup memakan waktu dan biaya 	<ul style="list-style-type: none"> Form mudah diisi Data barang mudah didapat dan dimonitor 	Fleksibilitas dan efisiensi waktu
Keamanan/ Ketelusuran	<ul style="list-style-type: none"> Form peminjaman dan data barang sulit ditelusuri karena harus mencari dokumennya dulu Form peminjaman dan data barang bisa hilang atau rusak 	<ul style="list-style-type: none"> Form peminjaman dan data barang mudah ditelusuri Form peminjaman dan data barang aman 	Aplikasi dapat mengamankan surat dan disposisi
Kearsipan	Form diarsipkan secara manual	Form tidak mudah hilang dan tersimpan secara online	Pengarsipan lebih aman

13. Matriks Pemanfaatan Aplikasi OSS

Tabel 14. Matriks Pemanfaatan OSS

Indikator	Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
Kemudahan	Pengguna jasa harus datang ke UPT untuk membuat dan mengisi form permohonan dan membawa kelengkapan dokumen	Pengguna jasa dapat menginput data permohonan dan kelengkapan dokumen melalui aplikasi	Memudahkan dalam dalam mengajukan permohonan dan pendaftaran pengguna jasa baru
Keamanan/ Ketelusuran	Dokumen cepat rusak	Ringkas dalam penempatan, mudah pencarian data dan sertifikat	Aplikasi lebih memudahkan dalam ketelusuran data
Kearsipan	Dokumen diarsipkan secara manual	Data tidak mudah hilang karena tersimpan di online	Pengarsipan data lebih aman pada aplikasi

14. Matriks Pemanfaatan Aplikasi SKP

Tabel 15. Matriks Pemanfaatan SKP

Indikator	Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
Kemudahan	Penguna jasa harus datang ke UPT untuk membuat dan mengisi form permohonan dan membawa kelengkapan dokumen	Pengguna jasa dapat menginput data permohonan dan kelengkapan dokumen melalui aplikasi	Memudahkan dalam dalam mengajukan permohonan dan pendaftaran pengguna jasa baru
Keamanan/ Ketelusuran	Dokumen cepat rusak	Ringkas dalam penempatan, mudah pencarian data dan sertifikat	Aplikasi lebih memudahkan dalam ketelusuran data
Kearsipan	Dokumen diarsipkan secara manual	Data tidak mudah hilang karena tersimpan di online	Pengarsipan data lebih aman pada aplikasi

15. Matriks Pemanfaatan Aplikasi SIAP MUTU

Tabel 16. Matriks Pemanfaatan SIAP MUTU

Indikator	Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
Waktu	Pengguna jasa memerlukan waktu untuk membuat permohonan ke UPT dan petugas harus mengecek kelengkapan dokumen dan membuat laporan sesuai SOP	Lebih efisien dalam waktu, karena permohonan dan kelengkapan diupload di aplikasi dan petugas hanya menginput data, aplikasi membuat surat dan laporan	Efisiensi waktu karena dalam 2-3 jam, sertifikat dapat diterbitkan
Kemudahan	Penguna jasa harus datang ke UPT untuk membuat dan mengisi form permohonan dan membawa kelengkapan dokumen	Pengguna jasa dapat menginput data permohonan dan kelengkapan dokumen melalui aplikasi	Memudahkan dalam dalam mengajukan permohonan dan pendaftaran pengguna jasa baru
Keamanan/ Ketelusuran	Dokumen cepat rusak	Ringkas dalam penempatan, mudah	Aplikasi lebih memudahkan

Indikator	Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi		Estimasi
	Sebelum	Sesudah	
		pencarian data dan sertifikat	dalam ketelusuran data
Kearsipan	Dokumen diarsipkan secara manual	Data tidak mudah hilang karena tersimpan di online	Pengarsipan data lebih aman pada aplikasi

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis dan Pembahasan

Pemanfaatan dan penerapan teknologi informasi dalam hal pelayanan publik, pengukuran kinerja unit dan operasional SDM di Stasiun KIPM Palembang telah dilaksanakan dengan baik dan terintegrasi. Selain itu, dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi ini, semua layanan bersifat elektronik dan mudah diakses melalui aplikasi sehingga memudahkan dalam melakukan layanan baik yang melayani pengguna jasa ataupun pegawai itu sendiri.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi waktu dan biaya serta ketelusuran data sehingga penerapan teknologi ini sangat diperlukan dalam sistem pemerintahan yang baik. Selain itu juga memudahkan dalam pengarsipan dan keterbatasan ruang untuk penyimpanan untuk arsip dapat diatasi.

B. Permasalahan

Pemanfaatan teknolog informasi pada pelayanan publik, pengukuran kinerja unit dan operasionalisasi SDM di Stasiun KIPM Palembang Triwulan II Tahun 2025 sudah sesuai sehingga tidak ditemukan permasalahan dalam kegiatan ini.

C. Saran Perbaikan

Tidak ada saran perbaikan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi Triwulan II Tahun 2025.

BAB IV

TINDAK LANJUT HASIL MONEV SEBELUMNYA

A. Saran / Rekomendasi Monev Sebelumnya

Pada Monev Triwulan I Tahun 2025 tidak terdapat saran/rekomendasi sehingga tidak ada tindak lanjut dari hasil monev sebelumnya.

B. Tindak Lanjut Hasil Monev Sebelumnya

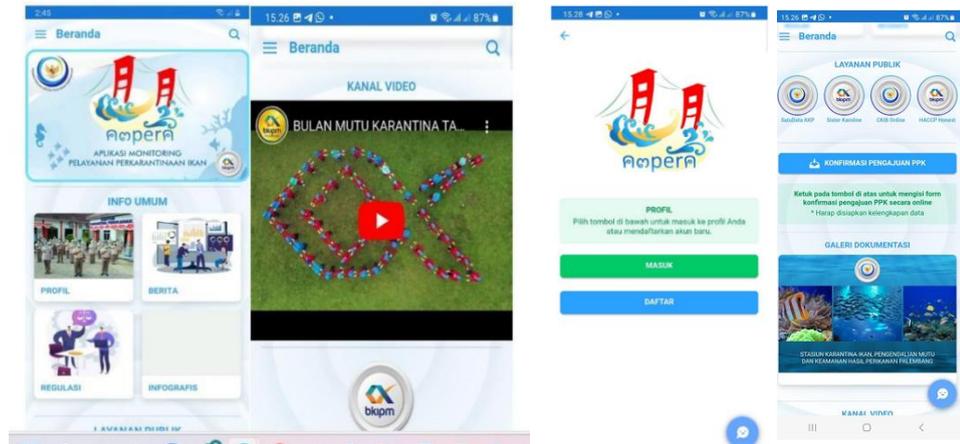
Tidak terdapat temuan dari monev sebelumnya yang dilakukan pada Triwulan I Tahun 2025 sehingga tidak ada tindak lanjut dari temuan monev periode sebelumnya.

BAB V

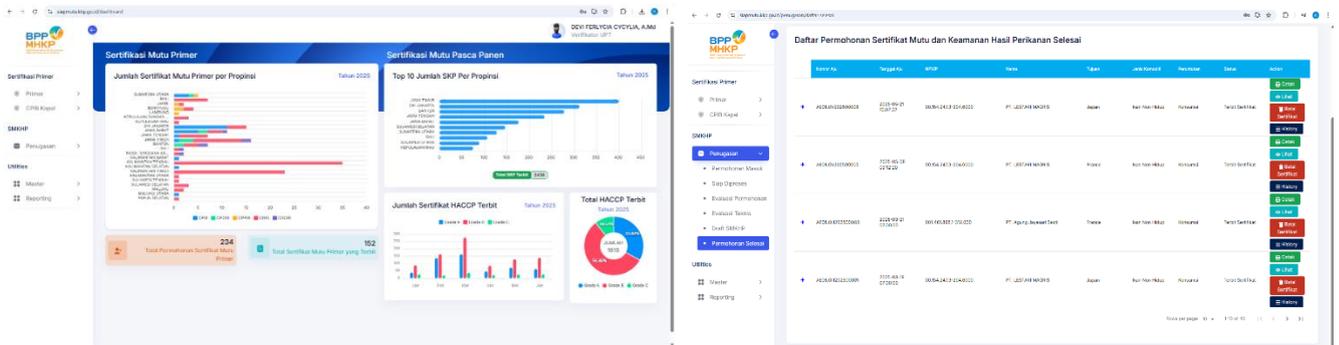
PENUTUP

Dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi ini, layanan dan informasi sudah dilakukan dengan baik dan juga dapat diakses dari mana saja melalui jaringan internet melalui perangkat elektronik. Kegiatan pelayanan publik, pengukuran kinerja dan operasionalisasi berbasis teknologi informasi di Stasiun KIPM Palembang dapat berjalan dengan baik.

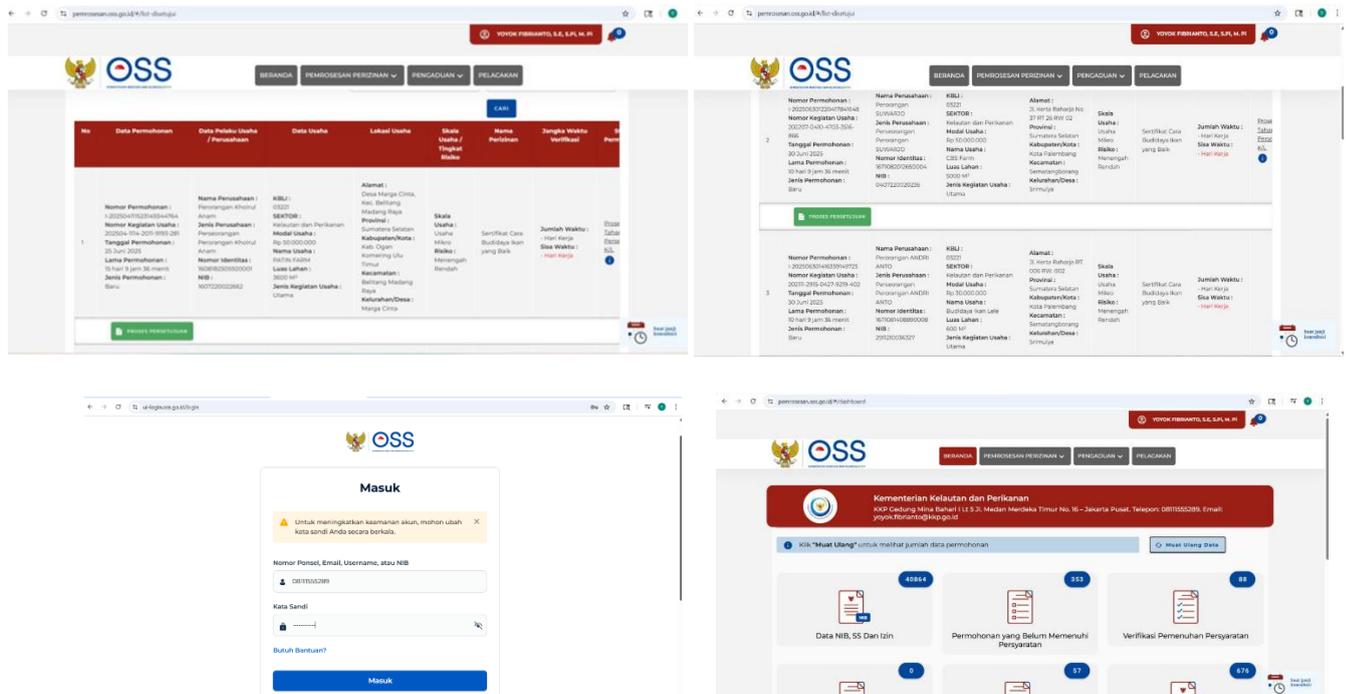
D. AMPERA



E. SIAP MUTU



F. OSS



A. SKP ONLINE

#	Kategori Produk	Nama Produk (Bahasa)	Nama Produk (English)	KBLU	Flag	Status	Kembalikan
1	Baku	Abalone Baku	Frozen Abalone	10217,10213			
2	Kering	Abalone Kering	Dried Abalone	10281,40224,47213			
3	Lempay	Abon Ikan	Shredded Fish	47215,10218,40324			
4	Rodukin	Alkali Treated Cornflour Chips	Alkali Treated Cornflour Chips	47215,40324,10298			
5	Asap	Bakering Asap	Smoked Miltfish	40324,47215,10213			
6	Baku	Ikan Bandeng Baku	Frozen Miltfish	40324,47215,10213,10324			
7	Lempay	Bandeng Duri Lunak	Soft Bone Miltfish	10795,47215,40324			
8	Baku	Ikan Bandeng Tanpa Duri	Boneless Miltfish	40324,51102,40324,47215,10213			
9	Baku	Baklor Baku	Frozen Small	10293,40324,47215,40324			

#	Kategori Produk	Nama Produk (Bahasa)	Nama Produk (English)	KBLU	Flag	Status	Kembalikan
1	Baku	Abalone Baku	Frozen Abalone	10217,10213			
2	Kering	Abalone Kering	Dried Abalone	10281,40224,47210			
3	Lempay	Abon Ikan	Shredded Fish	47215,10218,40324			
4	Rodukin	Alkali Treated Cornflour Chips	Alkali Treated Cornflour Chips	47215,40324,10298			
5	Asap	Bakering Asap	Smoked Miltfish	40324,47215,10212			
6	Baku	Ikan Mancong Baku	Frozen Miltfish	40324,47215,52102,10213,40324			
7	Lempay	Bandeng Duri Lunak	Soft Bone Miltfish	10795,47215,40324			
8	Baku	Ikan Bandeng Tanpa Duri	Boneless Miltfish	40324,51102,40324,47215,10213			
9	Baku	Baklor Baku	Frozen Small	10293,40324,47210,40324			

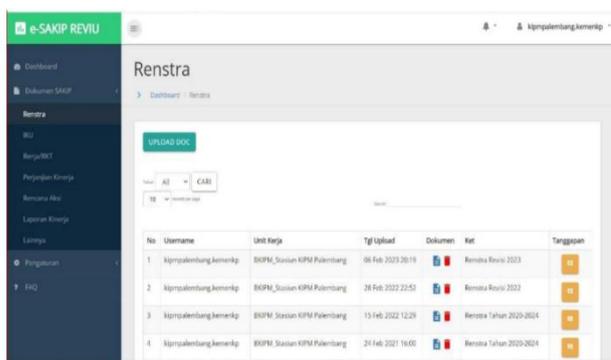
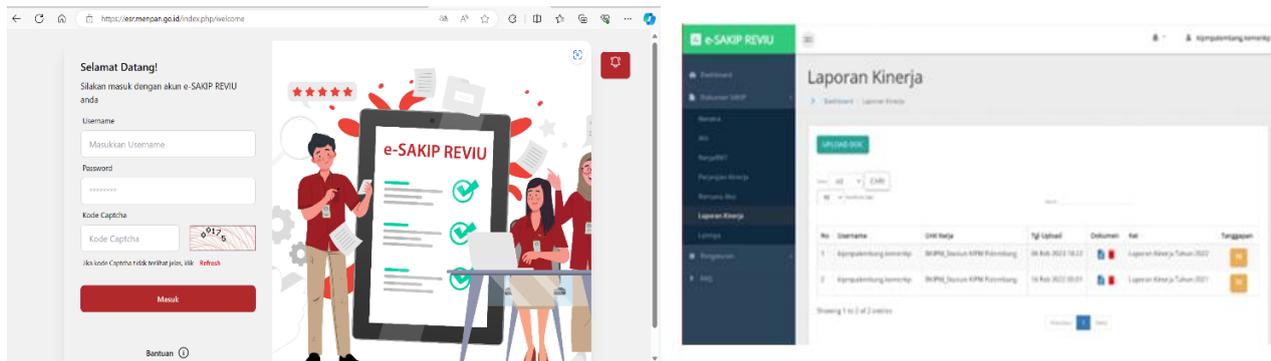
#	Nama LPI	Produk ID	Produk EN	No. SKP	Tgl. Terbit	Status	Alamat	Provinsi	Status/NO Item OSS	ES
1	PT. LLS.1901.10072018	10000	1 ropan	10000	31/10/2018	OK	Pulau Rantau, Mat. 1 Blok, No. 100	Sulawesi Selatan	2020/42/1020/000/2018/100	Proses OSS
2	PT. LLS.1901.10072018	10000	1 ropan	10000	31/10/2018	OK	Pulau Rantau, Mat. 1 Blok, No. 100	Sulawesi Selatan	2020/42/1020/000/2018/100	Proses OSS

Lampiran 2. Ruang petugas pelayanan publik

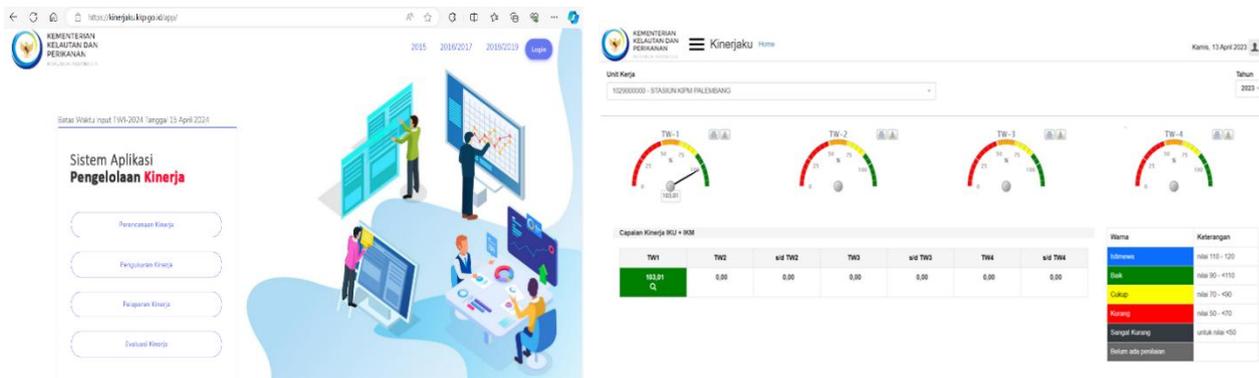


Lampiran 3. Bukti Dukung Pemanfaatan dan Penerapan Aplikasi pada Penilaian Kinerja Unit

A. e-SAKIP



B. KINERJAKU

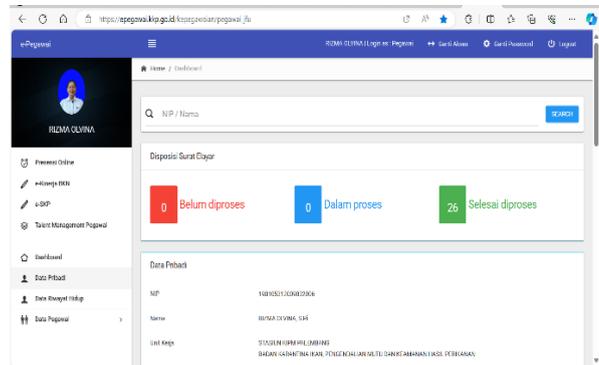


C. SILAB

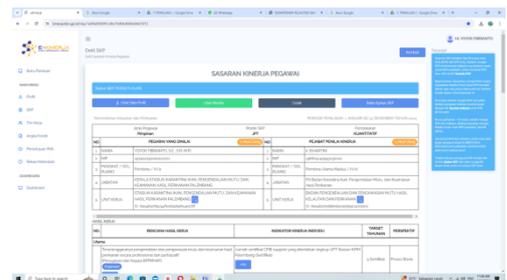
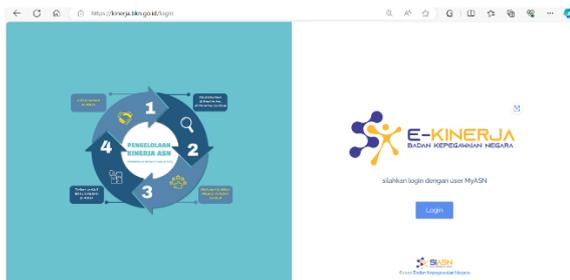


Lampiran 4. Bukti Dukung Pemanfaatan dan Penerapan Operasionalisasi SDM

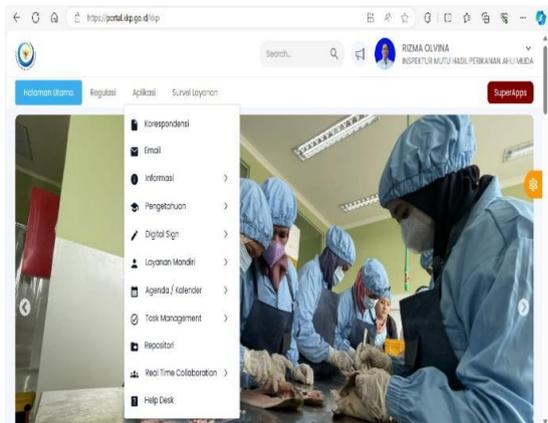
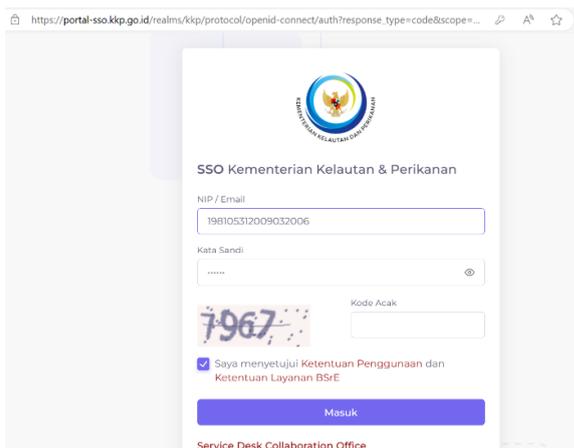
A. e-PEGAWAI

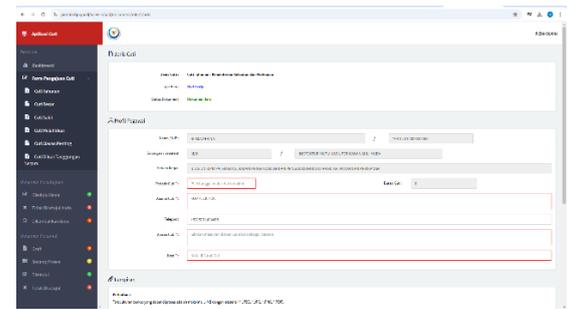
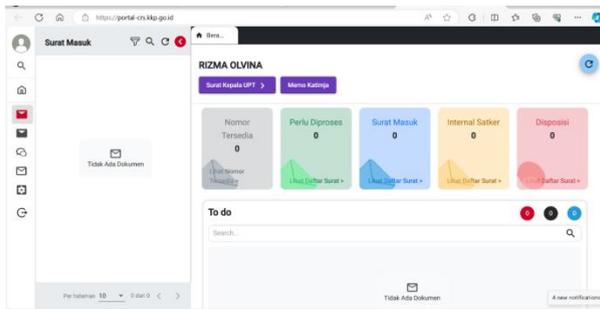


EKINERJA

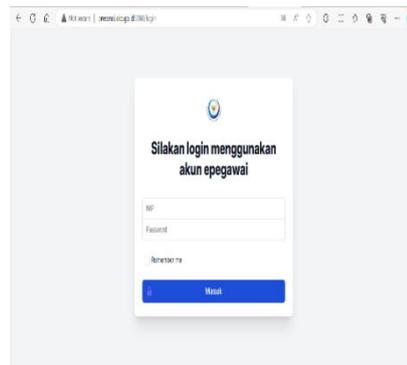


B. PORTAL SSO KKP





C. E=PRESENSI



D. APIBA



The image shows two parts of a web application interface. On the left is the 'Edit Peminjam' form, and on the right is a list of records with an export menu.

Edit Peminjam Form:

- Jenis Barang *:** Pisau Cutter, Tabung Oksigen, Nampun Plastik, Penggaris Besar, Cool Box 12 Lt.
- Tanggal Peminjaman *:** 14-05-2024
- Tanggal Pengembalian *:** 17-05-2024
- Nama *:** Hafid Al Fajri
- Instansi *:** Wilker PSDKP Palembang
- Alamat *:** Jl. Sukabangun Ilir Kedu, Sukarami, Palembang
- No Telepon *:** 08117874684
- Photo KTP *:** Choose files or drag and drop files to upload

Records List:

- Record 9: Car Wash, Sound System, Sepeda Motor, Gelas, Kursi, AC dan Kompressor, Tangga Lipat. Date: 2024-05-06
- Record 10: Pisau Cutter, Tabung Oksigen, Nampun Plastik, Penggaris Besi, Cool Box 12 Lt. Date: 2024-05-14
- Record (partially visible): PRINT, PDF, WORD. Date: 2024-05-06

Export Menu: PRINT, PDF, WORD, Export (Records: 11 of 11)

Lampiran 5. Bukti Dukung Pengintegrasian Aplikasi

The image shows a screenshot of the BPPMHK PALEMBANG website. The main content is a banner for a survey, and there is a navigation menu on the right.

Website Header: BPPMHK PALEMBANG. Navigation: Home, Visi Misi, Publikasi Ebook, Pelayanan, Waktu Layanan, Survei Kep-Mas, Team WBK, Menu Aplikasi, Kontak.

Survey Banner:

- Text:** SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) STASIUN KIPM PALEMBANG TRIWULAN II TAHUN 2023
- Score:** 92.92
- Logos:** BerAKHLAK (BerAKHLAK: BerAKHLAK: BerAKHLAK), bkipm

Navigation Menu (Menu Aplikasi):

- Regulasi KKP
- Aplikasi Sertifikasi
- Aplikasi e-Lapor
- Aplikasi SPIP
- Aplikasi e-Pegawai
- Aplikasi Honest
- Aplikasi Sisterkaroline
- Aplikasi PIBA
- Aplikasi Remote Inspection
- Aplikasi